

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas sering disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2010 : 130) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, akan tetapi dibantu oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan di SMP Muhammadiyah 1 Wates untuk melakukan penelitian langkah demi langkah.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD pada pelajaran ibadah terhadap anak berkebutuhan khusus dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Wates.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 anak berkebutuhan khusus. Siswa tersebut memiliki kekurangan dalam hal merespon pelajaran sehingga membutuhkan bantuan untuk

memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas dan siswa kekurangan secara fisik yang tentu dapat mengganggu aktifitas pembelajaran yang akan mempengaruhi prestasinya. Penelitian ini dilakukan agar pemahaman dalam pelajaran ibadah dapat merata terutama untuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus yang terdapat pada kelas 7-B, yaitu :

a. Nama : Akhsin Nur Hidayatullah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kelas : VII B

Jenis ABK : Tunagrahita

b. Nama : Idfi Desita Andriani

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : VII B

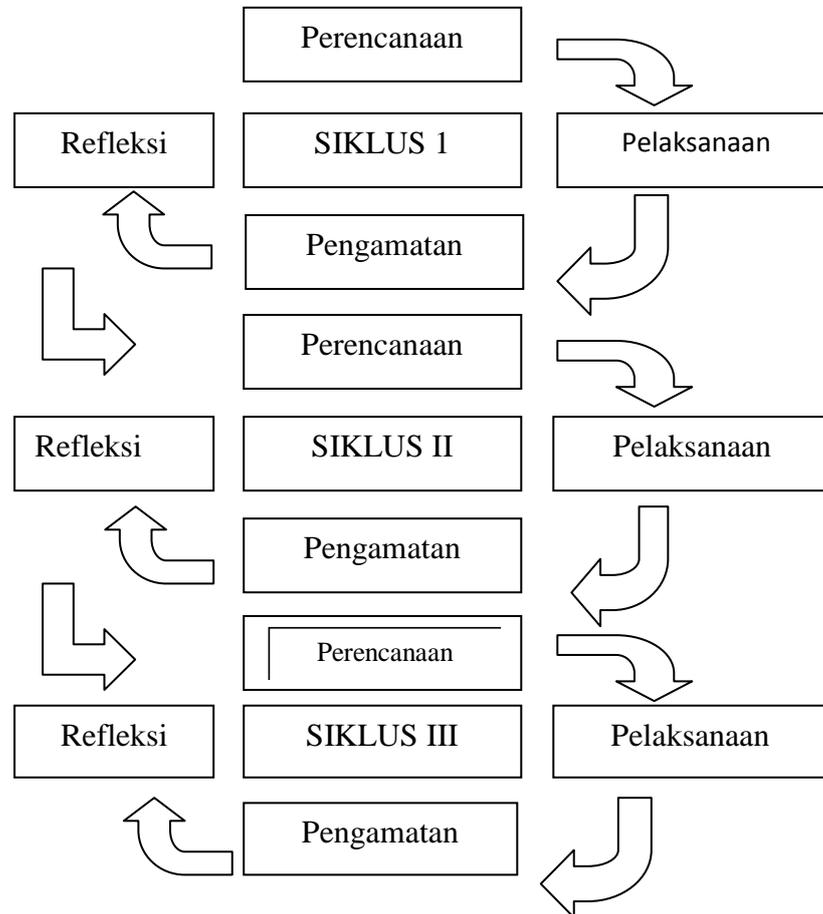
Jenis ABK : Tunadaksa

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga siklus. Setiap siklus dilakukan tindakan melalui langkah-langkah kegiatan sebagai berikut: perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan dilanjutkan evaluasi.

Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2007: 16) ‘secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi’.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap menurut Arikunto (2007: 16) adalah sebagai berikut :



Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa tahap dalam setiap siklus. Berikut adalah uraian tahapan dari siklus I, II, dan III.

Tabel 2:
Tahapan Siklus I

Tahap	Deskripsi Kegiatan
Perencanaan	Rencana pelaksanaan penelitian dalam siklus I bertujuan membantu anak berkebutuhan khusus dalam merespon kegiatan untuk meningkatkan pemahaman pelajaran ibadah.

Pelaksanaan	Siklus I difokuskan untuk membantu anak berkebutuhan khusus dalam merespon materi pelajaran Ibadah menggunakan metode <i>cooperative learning</i> tipe STAD.
Observasi	Fokus dalam observasi ini ialah mengamati keaktifan siswa, kesiapan siswa, perilaku siswa, serta daya serap siswa. Kegiatan ini untuk mengamati peningkatan maupun penurunan yang dialami siswa selama penelitian dilakukan.
Refleksi	Evaluasi dan refleksi dilakukan oleh peneliti dan kolabolator. Perencanaan dan implementasi tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, serta observasi dan monitoring yang dilakukan oleh kolabolator akan didiskusikan dalam evaluasi dan refleksi. Dengan tujuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Tabel 3:
Tahapan Siklus II

Tahap	Deskripsi Kegiatan
Perencanaan	Siklus II membantu anak dalam mengaplikasikan pelajaran ibadah dan bekerja sama dengan teman di kelas reguler menggunakan metode <i>cooperative learning</i> tipe STAD.
Pelaksanaan	Kegiatan dalam siklus II difokuskan membantu anak dalam mengkoordinasi anak berkebutuhan khusus supaya dapat bekerjasama dengan teman di kelas reguler menggunakan metode <i>cooperative learning</i> tipe STAD untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari guru.
Observasi	Fokus dalam observasi ini ialah mengamati keaktifan siswa, kesiapan siswa, perilaku siswa, serta daya serap siswa. Kegiatan ini untuk mengamati peningkatan maupun penurunan yang dialami siswa selama penelitian dilakukan.
Refleksi	Evaluasi dan refleksi dilakukan oleh peneliti dan kolabolator. Perencanaan dan implementasi tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, serta observasi dan monitoring yang dilakukan oleh kolabolator akan didiskusikan dalam evaluasi dan refleksi. Dengan tujuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Tabel 4:
Tahapan Siklus III

Tahap	Deskripsi Kegiatan
Perencanaan	Siklus III membantu anak dalam mengaplikasikan pelajaran ibadah (praktek sholat) dan bekerja sama dengan teman di kelas reguler menggunakan metode <i>cooperative learning</i> tipe STAD.
Pelaksanaan	Kegiatan dalam siklus III difokuskan membantu anak dalam mengkoordinasi anak berkebutuhan khusus supaya dapat bekerjasama dengan teman di kelas reguler menggunakan metode <i>cooperative learning</i> tipe STAD untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari guru.
Observasi	Fokus dalam observasi ini ialah mengamati keaktifan siswa, kesiapan siswa, kehadiran, perilaku siswa, serta daya serap siswa. Kegiatan ini untuk mengamati peningkatan maupun penurunan yang dialami siswa selama penelitian dilakukan.
Refleksi	Evaluasi dan refleksi dilakukan oleh peneliti dan kolabolator. Perencanaan dan implementasi tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, serta observasi dan monitoring yang dilakukan oleh kolabolator akan didiskusikan dalam evaluasi dan refleksi. Dengan tujuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu “teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung” (Sukmadinata, 2012 : 220). Observasi dilakukan berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan pengamatan dan pencatatan di SMP Muhammadiyah 1 Wates.

2. Wawancara

Wawancara merupakan “teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan” (Sukmadinata, 2012: 216). Penelitian ini pihak yang diwawancara adalah Guru, Kepala Sekolah, dan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Wates. Wawancara tidak terstruktur dilakukan ke siswa berkebutuhan khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau disebut dengan studi dokumenter, menurut Sukmadinata (2012: 221) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini antara lain: Rencana pelaksanaan pembelajaran PAI, data siswa berkebutuhan khusus, tenaga pendidik dan kependidikan, dan data-data lain yang menunjang penelitian ini.

4. Tes

Menurut Arikunto (2010: 53), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dilakukan pada siswa berkebutuhan khusus yang belajar di kelas reguler, sesudah metode pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu mendeskripsikan pelaksanaan penelitian mulai awal hingga akhir penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah metode pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dilakukan.

Langkah-langkah analisis data:

1. Menghitung skor individu (anak berkebutuhan khusus).
2. Menghitung kriteria ketuntasan individual berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sekolah, yaitu:
 - a. Siswa dikatakan tuntas, jika siswa mendapatkan nilai minimal 73.
 - b. Siswa dikatakan tidak tuntas, jika siswa mendapatkan nilai dibawah 73.
3. Menuliskan hasil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. *Cooperative learning* tipe STAD pada pelajaran ibadah, ditinjau dari hasil belajar siswa dikatakan efektif, jika siswa (anak berkebutuhan khusus) dapat menuntaskan hasil belajarnya seperti siswa yang lainnya.
 - b. *Cooperative learning* tipe STAD pada pelajaran ibadah, ditinjau dari hasil belajar siswa dikatakan tidak efektif, jika siswa (anak berkebutuhan khusus) tidak dapat menuntaskan hasil belajarnya seperti siswa yang lainnya.

F. Kriteria Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila subjek penelitian dapat menunjukkan peningkatan prestasi dalam pelajaran ibadah dengan metode *cooperative learning* tipe STAD.